

**STRATEGI SOSIALISASI PROGRAM TABUNG PEDULI
HUMAN INITIATIVE
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

OLEH :

YOZI PRADITIA SAPUTRA
NIM. 1711330038

**JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU**

2022M/1443H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : **Yozi Praditia Saputra Nim 1711330038** yang berjudul
“Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu.”

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin
Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS)
Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing
I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang
munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu


Bengkulu, Agustus 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I

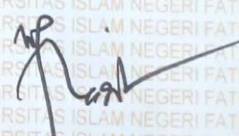
Pembimbing II


Yuhawita, M.A.
NIP.197006271997032002


rodiah, M.A. Hum
NIP.198110142007012010

Mengetahui

An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah


Wira hadikusuma, M.S.I
Nip: 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pasar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Yozi Praditia Saputra** NIM 1711330038 dengan judul **"Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Human Initiative Bengkulu"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Desember 2021

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, 2022
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 Adab dan Dakwah

Dr. Aan Supian, M.Ag
 NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH
 Sekretaris

Ketua

Yuhawita, MA
 NIP. 197006271997032002

Penguji I

Sugeng Sejati, S.Pd., M.M
 NIP. 198206042006041001

Rodiyah, MA, Hum
 NIP. 198110142007012010

Penguji II

Ihsan Rahmat, MPA
 NIP. 199103122019032005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Strategi sosialisasi program tabung peduli *human initiative* Bengkulu”. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dan benar-benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tulisan dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2021
Saya yang menyatakan



Yozi pradipta saputra
NIM. 1711330038

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Qs. Al-I

nsyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa terimakasih dan ketulusan sebagai ungkapan penuh kasih sayang, terimakasih untuk Allah Subhanahu wa ta'ala dan Rasullullah Shallallahu'alaihi wa sallam atas semua yang telah diberikan kepada saya dan semua kebahagiaan dalam hidup saya. Ku Persembahkan Skripsi Untuk Yang Selalu Bertanya:

- ❖ *Yang pertama rasa syukur terhadap Allah swt, karena berkat rahmat nya allah skripsi ini bisa terselesaikan.*
- ❖ *Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan ridho di setiap langkah yang saya lakukan, selalu memberikan doa yang terbaik sehingga saya mampu di beri kekuatan dalam menghadapi segala bentuk masalah.*
- ❖ *untuk nenek saya yang selalu memberikan petuah dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi saya.*
- ❖ *Terima kasih juga untuk kakak saya deni andestian saputra S.kom, beli Juliansyah, dan devi anggriyani dan juga teruntuk keponakan saya yang menjadi penghibur ketika lelah*
- ❖ *Terima kasih untuk my support sistem haslinda Amd. farm, karena selalu menjadi penguat di dalam setiap keadaan.*
- ❖ *Selanjutnya untuk sahabat ku endang prima putra S.sos, rice rosma dewi S.sos, yeni meiliza nasution S.sos dan seluruh anak MD b angkatan 2017.*
- ❖ *Terima kasih kepada ibu yuhaswita MA dan ibu rodiah MA.Hum selaku pembimbing 1,2 yang telah memberikan masukan dan ilmu guna terselesainya skripsi ini*
- ❖ *Selanjutnya untuk para jancup freza klek, riski ananda, hendri saputra, febri datuk, rahmat wawa.*

ABSTRAK

Yozi Praditia Saputra, 1711330038. “Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu”.

Program Tabung Peduli adalah sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin, untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaannya. Selain itu juga Tabung Peduli ini sangat bagus sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial yang tinggi sejak dini. Dalam penelitian ini ada satu persoalan yang dikaji, yakni: Bagaimana Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu?. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan strategi sosialisasi Lembaga *Human Initiative* pada bidang tabung peduli di kota Bengkulu. Jenis dan pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: strategi sosialisasi yang dilakukan tabung peduli Lembaga *Human Initiative* meliputi strategi langsung dan tidak langsung yaitu strategi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar dalam mensosialisasikan program tabung peduli *Human Initiative* Bengkulu. Sedangkan proses yang dilakukan seperti sosialisasi melalui iklan di media, brosur, baliho dan strategi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* yaitu dengan berkunjung ke instansi yaitu IAIN Bengkulu, Universitas Daehasen, STIKES, dan Universitas Muhammadiyah, sekolah yaitu TK Binaan, TK Pembina 1, TK Umi, TK Tunas Harapan, SDIT Alhasanah, SMP Cahaya Rabani dan lainnya. lembaga/organisasi yaitu karyawan Poltekes, BNI Syariah, dan Bank Muamalat.

Kata Kunci : Strategi Sosialisasi, Program Tabung Peduli, dan *Human Initiative*.

ABSTRACT

Yozi Praditia Saputra, 1711330038. “Socialization Strategy for the Bengkulu Human Initiative Savings Care Program”.

The Tabung Peduli program is a means to optimize the benefits of coins, for more appropriate social activities. In addition, Tabung Peduli is very good as an educational medium for children to train children to have a high social spirit from an early age. In this study, there is one problem that is studied, namely: How is the Socialization Strategy for the Bengkulu Human Initiative Savings Care Program?. The purpose of this study is to describe the socialization strategy of the Human Initiative Institute in the field of caring tubes in the city of Bengkulu. The type and approach of this research is field research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. From the results of the research and discussion, the researcher can draw the following conclusions: the socialization strategy carried out in caring for the Human Initiative Institute includes an aggressive strategy, namely a strategy that supports companies to continue to maximize existing strengths and opportunities to move forward and achieve greater success. While the process carried out such as socialization through advertisements in the media, brochures, billboards and care tube strategies for the Human Initiative Institution, namely by visiting institutions namely IAIN Bengkulu, Daehasen University, STIKES, and Muhammadiyah University, schools namely TK Fostered, TK Pembina 1, TK Umi, Tunas Harapan Kindergarten, SDIT Alhasanah, Cahaya Rabani Junior High School and others. institutions/organizations, namely employees of Poltekes, BNI Syariah, and Bank Muamalat.

Keywords: *Socialization Strategy, Tabung Peduli Program, and Human Initiative.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative Bengkulu***”. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan jahiliyah menuju Islamiah, yakni Ad Dinul Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno. Dalam proses penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku. Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
3. Wirahadi Kusuma, M.Si Selaku Ketua Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.
4. Ihsan Rahmat, MPA Selaku koordinator Prodi Manajemen Dakwah UINFAS Bengkulu.

5. Yuhaswita, M.A selaku pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan selama penulisan Skripsi ini berlangsung hingga dapat terselesaikan.
6. Radayah, M.A, Hum selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan, masukan dalam penulisan Skripsi.
7. Kedua Orangtua yang selalu memberi dukungan dan mendoakan saya dalam mengejar cita-cita.
8. Bapak/Ibu Dosen jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keiklasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga dengan hasil karya ilmiah ini dapat memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan dan dalam bidang perkembangan keilmuan.

Wassalamu'alaikum wr wb

Bengkulu, Agustus 2021 M
Muharram 1443 H

Yozi Praditia Saputra
NIM. 1711330038

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSRACK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Strategi	11
B. Kajian Tentang Sosialisasi	23
C. Kajian Tentang <i>Human Initiative</i>	29
D. Kajian Tentang Tabung Peduli	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Lokasi	36
C. Informan Penelitian	36
D. Sumber Data Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar lampiran :

1. lembar pengajuan judul proposal
2. surat penunjukan SK pembimbing
3. persetujuan pembimbing
4. surat izin penelitian
5. kartu bimbingan skripsi
6. dokumentasi penelitian
7. biografi penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan ekonomi bangsa, konsep pembangunan yang ditawarkan oleh negara maju dan sudah dilaksanakan di negara berkembang justru tidak menyelesaikan masalah, tetapi semakin menimbulkan kesengsaraan dan kemiskinan diberbagai negara, termasuk Indonesia. Kenyataan yang menandai perkembangan kota besar di negara sedang berkembang adalah mereka cenderung berkembang secara luar biasa, namun ironinya pertumbuhan kota yang cepat ternyata tidak diimbangi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi guna memberikan kesempatan kerja bagi penduduk yang bertambah cepat di kota itu.

Di satu sisi mungkin benar bahwa kota berkembang menjadi metropolis tampak makin semarak, dipenuhi dengan pembangunan sarana fisik seperti membangun gedung, jalan, jembatan, pelabuhan, atau pembangunan lainnya relatif mudah dan kongkrit. Artinya pembangunan fisik mudah dilihat dan dirasakan manfaatnya.¹ Pada masa sekarang ini sudah banyak lembaga yang bukan hanya ingin mencari keuntungan semata dalam proses aktivitasnya melainkan sudah banyak lembaga yang peduli dan ingin menaungi permasalahan umat contohnya *Human Initiative*.

¹Beni Hanafi. Jurnal Al-Fuad, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2020

Posko keadilan umat ada 13 cabang pusatnya yaitu di Condet Jl. Raya condet No.27G, RT/RW.3, Batu Ampar Kramatjati, Kota Jakarta Timur, daerah khusus Ibu Kota Jakarta 13520, yang telah berdiri kurang lebih selama 19 tahunan, bergerak dibidang peduli umat. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya tabung peduli ini selain memang salah satu program Lembaga *Human Initiative*, di Lembaga *Human Initiative* merupakan berbagai program dan juga disini melayani berbagai macam atau cara untuk saling berbagi.²

Posko keadilan umat *Human Initiative* merupakan satu yayasan kelembagaan yang bergerak dibidang menghimpun dana dalam bentuk Lembaga *Human Initiative Human Initiative*, tabungan yang sebagai sarana untuk mengoptimalkan, manfaat dari uang receh atau koin terkhususnya untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya, dalam usaha untuk mewujudkan program tabung peduli *Human Initiative*

Lembaga *Human Initiative* juga mempunyai program selain tabung peduli umat, salah satu contoh program dari Lembaga *Human Initiative* Bengkulu ialah di bidang pendidikan di mana lembaga ini mendistribusikan dana yang terkumpul dari donatur dalam bentuk beasiswa untuk membantu anak yang berada di Bengkulu, yang mempunyai keinginan tinggi untuk sekolah namun terkendala biaya. Oleh sebab itu perlu adanya penguatan yang harus dilakukan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dengan transparansi tersebut maka masyarakat akan lebih percaya, dan donatur akan

² Hasil Observasi Wawancara Bersama Winda, Selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu pada tanggal 14 Oktober 2020.

lebih tenang dalam menyokong atau menyumbangkan dana untuk lembaga tersebut.³

Kegiatan di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* terhadap Tabung Peduli ini yang terprogram kepada Bidang Kemitraan disaat pensosialisasian, pemberian Tabungan terhadap donator-donatur serta anak-anak yang menabung, kemudian pengembalian ataupun penjemputan dari Tabungan itu sendiri, serta adanya pemberian yang terprogram terhadap penerima bantuan di bidang pendidikan seperti penerimaan alat tulis, seragam sekolah persemesternya beasiswa, pemberdayaan guru dalam bentuk pelatihan guru dan program lain sebagainya. Tabung Peduli ini ialah berfungsi untuk melatih anak-anak agar mereka itu terbiasa untuk menabung, bersedekah, dan membantu teman-temannya yang kurang mampu. Adapun program-program dari Tabung Peduli ini ialah yang terkhusus didalam bidang pendidikan :

1. Adanya program Beasiswa
2. Pelatihan Guru
3. Program Rumah Sekolah untuk Suriyah dan Rumah Singgah
4. Bedah Sekolah serta bantuan lainnya .

Adanya Tabung Peduli terkhusus dalam bidang pendidikan selama di Bengkulu dari tahun 2000 yang bersamaan dengan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Tabung Peduli yang perbulannya memberikan penyaluranya dana, dengan adanya pendonatur yang lembaga atau personal dan ada yang kerjasama dengan berbagai macam kelembagaan,

³ Wawancara bersama Samsul Bahri, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 15 Oktober 2020

sekolah-sekolah dari tingkat PAUD Universitas dikota Bengkulu, maupun luar Kota seperti Seluma, Kepahayang, Curup, dan Bengkulu Tengah yang telah bergabung serta bekerjasama dengan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu. Dengan adanya Tabung Peduli ini yang penyaluran dananya disalurkan perbulan untuk siswa siswi SD sampai SMA.

Lembaga Human Initiative meyakinkan dan membuat masyarakat percaya bahwa lembaga ini bukan abal-abal, pihak lembaga terus melakukan kegiatan nyata seperti Tabung Peduli merupakan sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya, selain itu Tabung Peduli sangat cocok sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial sejak dini, karena aksi Tabung Peduli dapat dijadikan sebagai bentuk nyata dari pendidikan karakter. Melalui kegiatan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, mengajak dalam artian berdakwah kesekolah, perusahaan, maupun kelembagaan yang ikut serta bergabung menyisihkan sebagian harta yang dimilikinya bentuk untuk peduli pendidikan, sebagai sarana kemudahan dalam pengumpulan dana Infaq Shodaqoh bersamaan juga melatih siswa atau murid untuk memiliki jiwa darmawan dan sosial terhadap sesama manusia

Dalam hal tersebut agar terciptanya kemaslahatan umat Lembaga *Human Initiative* merupakan organisasi yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, dengan memberikan berbagai macam

kebutuhan seperti beasiswa dan lain-lain. Maka keduanya mempunyai keterkaitan yang cukup erat karena ingin membantu umat untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi. Dengan dimulainya dari pendidikan, jika pendidikannya sudah baik, maka akan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lembaga Kemanusiaan Nasional Lembaga *Human Initiative* Bengkulu hadir dalam rangka menjalankan beberapa programnya di Kota Bengkulu. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan tersebut tidak hanya diberikan begitu saja kepada masyarakat, bantuan ini nantinya juga harus dipertanggungjawabkan oleh masyarakat penerima bantuan dengan tujuan agar masyarakat bisa mandiri dan mampu meningkatkan taraf hidupnya.⁴

Dalam hal ini Lembaga Kemanusiaan Nasional Lembaga *Human Initiative* Bengkulu mengadakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu program tabung peduli. Program Tabung Peduli adalah sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin, untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya. Selain itu juga Tabung Peduli ini sangat bagus sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial yang tinggi sejak dini, karena aksi Tabung Peduli dapat dijadikan sebagai pedoman nyata dari pendidikan karakter.

⁴ Beni Hanafi. Jurnal Al-Fuad, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018. Hal 37-47.

Jika dilihat dari bentuknya tabung peduli memang kecil akan tetapi ketika puluhan bahkan ratusan tabung yang sudah diisi dengan uang koin yang sudah dikumpulkan, manfaatnya sangat besar bahkan bisa mewujudkan mimpi anak-anak Indonesia untuk menikmati bangunan sekolah yang layak, program tabung peduli Lembaga *Human Initiative* ini dapat diikuti pelajar atau mahasiswa, komunitas, para professional, pengusaha, karyawan, bahkan ibu rumah tangga. Karena dengan tabung peduli masyarakat diajak untuk mengoptimalkan manfaat uang receh/koin untuk kegiatan sosial antara lain untuk program sosialnya. Untuk diketahui masyarakat luas maka diperlukan adanya proses sosialisasi.⁵

Proses sosialisasi program tabung peduli *Human Initiative* diperlukan untuk melakukan penguatan agar masyarakat atau donatur percaya dengan lembaga terkait contoh dari penguatan tersebut ialah dengan transparansi pemaparan visi dan misi dari lembaga, selanjutnya program yang akan dilakukan atau dijalankan lembaga tersebut. Untuk mengetahui kegiatan dari strategi sosialisasi program tabung peduli dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut, agar lebih diketahui masyarakat luas serta strategi sosialisasi apa saja yang mereka pakai. Karena umumnya kegiatan seperti ini masih belum banyak di Provinsi Bengkulu, dan dengan strategi sosialisasi maka akan banyak masyarakat yang mengetahui tentang kegiatan Tabung Peduli tersebut. Menurut penulis mengapa penelitian ini penting karena penelitian ini secara tidak langsung mengemban proses dakwah yaitu mengajak seseorang untuk

⁵ <http://bengkuluekspress.com/tabung-peduli-pkpu/> (21 April 2018)

melakukan kebaikan yaitu dengan cara membantu sesama, program tabung peduli ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan lembaga lain contohnya ialah pemanfaatan uang koin yang mana kita ketahui sendiri ada banyak sekali orang yang menyepelekan uang koin yang mana jika dikelola dengan baik akan dapat mengatasi permasalahan umat salah satunya ialah kemiskinan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, *Human Initiative* Bengkulu melakukan sosialisasi terkait sikap peduli terhadap sesama, menghimbau dan mengajak semua kalangan masyarakat agar mau bersikap peduli terhadap sesama di mana strategi yang digunakan adalah dari mulut ke mulut dan juga menggunakan media sosial.

Strategi yang dilakukan *Human Initiative* juga terbilang unik karena menyasar ke semua kalangan tetapi lebih khususnya menyasar kepada anak-anak untuk menanamkan sikap peduli terhadap sesama. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “**Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi sosialisasi program tabung peduli *Human Initiative* pada bidang tabung peduli di Provinsi Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan peneliti membatasi masalah yang akan di teliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Maka peneliti memfokuskan pada strategi sosialisasi Tabung

Peduli *Human Initiative* cabang Bengkulu yang berkaitan dengan metode atau cara lembaga mensosialisasikan program tabung peduli kepada masyarakat kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan strategi sosialisasi Lembaga *Human Initiative* pada bidang tabung peduli di Provinsi Bengkulu khususnya kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk mengetahui strategi sosialisasi *Human Initiative* dan bidang apa saja yang berjalan di lembaga Tabung Peduli Provinsi Bengkulu.

2. Praktis

- a. Untuk penulis : Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi promosi *Human Initiative* di Bengkulu.
- b. Untuk organisasi *Human Initiative* Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak masukan, ide, dan sumber informasi bagi lembaga Tabung Peduli dalam melakukan promosi agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat di Bengkulu.
- c. Untuk akademisi : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan rujukan tambahan referensi atau

perbandingan penelitian selanjutnya bagi bidang manajemen dakwah mengenai strategi promosi tabung peduli *Human Initiative*.

F. Kajian Pustaka

Dalam menentukan judul Skripsi ini penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu guna untuk dapat menghindari kesamaan dalam penelitian dan juga sebagai pedoman bagi penulis dalam menyusun Skripsi ini, penelitian terdahulu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurhafid dan Nur Lailiah Sakinah, Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang yang berjudul “Manajemen Wakaf Tunai dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat *Human Initiative KCP Lumajang*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan, menganalisis, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat potensi pengelolaan wakaf tunai untuk pemberdayaan ekonomi umat islam. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1. Manajemen wakaf tunai di *Human Initiative kcp lumajang* terdiri dari penghimpunan dana yang dilakukan dengan 4 cara, yaitu:

- a). pembuatan rancangan program wakaf tunai yang akan di gulirkan.
- b). pembuatan media sosialisasi
- c). penentuan besaran variasi nilai wakaf tunai.
- d). pengalangan dana bersifat komunitas.⁶

⁶Nurhafid Ishari, Nur Lailiah Sakinah, 2016, *Manajemen Wakaf Tunai Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) KCP Lumajang*, Jurnal Institut Agama Islam Syarifudin, Lumajang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Hidajat mantan pengurus *Human Initiative* Sulawesi selatan 2012 dengan jurnal berjudul “Penerapan Manajemen Zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di *Human Initiative* kota Makassar penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis yang sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen dan hasil distribusi zakat produktif yang diterapkan LAZ *Human Initiative* kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak LAZ *Human Initiative* kota Makassar berupaya melaksanakan program zakat produktif dengan menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Laura Vita Loka nim : 1416333294, Institute Agama Islam negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul skripsi manajemen pengelolaan tabungan Lembaga *Human Initiative Human Initiative* dalam dakwah cabang Bengkulu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang ada, yang terjadi pada manajemen pengelolaan tabung Lembaga *Human Initiative Human Initiative* dalam dakwah cabang bengkulu.

Dari ketiga penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah, sama-sama menaungi bidang yang menangani permasalahan masyarakat khususnya di bidang ekonomi. Perbedaannya ialah

⁷Rachmad Hidajat, 2017, Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat Lembaga *Human Initiave* Kota Makasar, Jurnal Studi Agama Vol. XVII, No. 1 2017, pp 63-84.

terdapat pada focus dan wilayah penelitiannya saja, memang sudah banyak yang meneliti tentang tabung peduli namun sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang strategi sosialisasi program tabung peduli *human initiative* Cabang Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan kajian pustaka.
- BAB II Kerangka teori yang meliputi penjelasan tentang strategi dan sosialisasi program tabung peduli *Human Initiative* Bengkulu.
- BAB III Metode penelitian yang meliputi penjelasan terkait jenis-jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Dalam bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan.
- BAB V Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu.⁸ Strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* yang artinya adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”⁹.

Pengertian strategi secara umum :

- a. Strategi : proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.
- b. Strategi : proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap top manager yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, disertai penyusunan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian strategi secara khusus :

- a. Strategi : tindakan yang bersifat senantiasa meningkat, terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan pelanggan di masa depan.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung : Refika Aditama. 2016), hal. 2

- b. Strategi : tindakan yang bersifat terus-menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh konsumen dimasa depan

b. Konsep Strategi

Konsep strategi yaitu suatu konsep yang sangat penting dipahami dan diterapkan semua pengusaha dalam semua macam bidang usaha. Pimpinan suatu organisasi setiap hari berusaha mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar.

Kegiatannya yaitu pengamatan secara hati-hati persaingan, peraturan, siklus bisnis, keinginan dan harapan konsumen serta faktor-faktor lain yang dapat mendeteksi peluang dan ancaman yang ada. Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan, dalam perkembangan konsep strategi yang terus berkembang. Konsep strategi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Chandler mengemukakan strategi adalah alat untuk mencapai suatu tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan dalam jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

- 1) Learned, Christensen, Andrews, dan Guth mengemukakan strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan

demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada.

- 2) Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner mengemukakan strategi yaitu respon secara terus-menerus maupun mudah menyesuaikan diri terhadap peluang dan ancaman eksternal yang ada serta kekuatan dan kelemahan internal yang bisa mempengaruhi organisasi.¹⁰
- 3) Porter mengemukakan strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.
- 4) Andrews, dan Chaffe mengemukakan strategi adalah kekuatan motivasi untuk stakeholders seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya yang secara langsung ataupun tidak langsung menerima keuntungan dan biaya yang ditimbulkan oleh segala tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.
- 5) Homel dan Prahalad mengemukakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, dilakukan berdasarkan sudut pandang mengenai apa yang diharapkan oleh para pelanggan atau konsumen di masa depan. Dengan begitu perencanaan strategi nyaris selalu diawali dari “apa yang terjadi” bukan “apa yang terjadi”. berlangsungnya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan

¹⁰Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta : Kencana. 2003), hal. 106

kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan harus mencari kompetensi inti dari bisnis yang dilakukan.¹¹

Uraian tentang strategi yang dikemukakan oleh oleh Chandler menyebutkan bahwa “strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta efisiensi dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut”. Pemahaman mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun. Konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) *Distinctive Competence* adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. Suatu perusahaan yang memiliki kekuatan yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan pesaing dipandang sebagai perusahaan yang memiliki “*Distinctive Competence*”. *Distinctive competence* menerangkan kemampuan spesifik dalam suatu organisasi. Menurut Day dan Wenshey identifikasi *distinctive competence* dalam suatu organisasi meliputi keahlian tenaga kerja dan kemampuan sumber daya. Ada 2 faktor yang dapat menyebabkan perusahaan bisa lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya. Kemampuan sumber daya manusia yang tinggi timbul dari kemampuan untuk membentuk fungsi khusus yang lebih efektif dibanding dengan pesaing, seperti menghasilkan suatu produk yang kualitasnya jauh lebih baik dibanding dengan produk pesaing dengan memahami secara inti keinginan dari

¹¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*), hal. 4

konsumen dengan membuat program pemasaran yang lebih baik daripada program pesaing. Perusahaan dapat mengetahui secara tepat keinginan konsumen sehingga dapat menyusun strategi-strategi pemasaran yang lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.

- 2) *Competitive Advantage* yaitu kegiatan karakteristik yang dikembangkan perusahaan agar lebih maju dibandingkan dengan pesaingnya. Kemajuan bersaing disebabkan oleh pemilihan strategi yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh peluang pasar. Menurut Potter ada 3 strategi yang bisa dilakukan perusahaan agar memperoleh kemajuan bersaing, yaitu cost leadership, diferensiasi, dan fokus. Perusahaan bisa mendapatkan keunggulan bersaing yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya jika bisa memberikan harga jual yang jauh lebih murah daripada harga yang diberikan oleh pesaingnya dengan nilai/kualitas produk yang sama kualitasnya. Harga jual yang lebih rendah dapat dicapai oleh perusahaan tersebut karena dia memanfaatkan skala ekonomis, efisiensi produk, penggunaan teknologi, kemudahan akses dengan bahan baku, dan sebagainya. Perusahaan juga dapat melakukan strategi diferensiasi dengan menciptakan persepsi terhadap brand imagenilai tertentu pada konsumennya, seperti persepsi terhadap keunggulan kinerja produk, perubahan produk, pelayanan yang lebih baik, dan yang lebih unggul. Strategi fokus juga bisa diterapkan agar memperoleh keunggulan bersaing sesuai dengan pembagian dan pasar sasaran yang diharapkan.

Pada prinsipnya strategi dibagi berdasarkan tiga (3) tipe strategi yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis. Proses pengembangan strategi diawali dari perkembangan strategi korporat dengan fokus mempertahankan hidup (*survival*). Berdasarkan strategi korporat, strategi unit bisnis dengan fokus pada *Competitive Advantage*, kepemimpinan, biaya yang diferensiasi mengenai produk, dan fokus pada biaya atau diferensiasi, disusun. Yang terakhir adalah penyusunan strategi operasional dengan fokus pada prioritas persaingan, biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman. Penetapan strategi operasional ini yaitu pengembangan struktur dan infrastruktur. Kemudian, jika perusahaan menetapkan seluruh strategi operasional, ia akan memperoleh pengeluaran berupa produk atau jasa yang sesuai dengan harapan konsumen. Strategi dalam perusahaan bersifat dinamik dan muncul secara perlahan sewaktu perusahaan yang bersangkutan berkembang maka perlu direvisi, jika suatu saat pimpinan perusahaan yang bersangkutan melihat adanya peluang-peluang untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan atau munculnya sesuatu kebutuhan untuk menyesuaikan pendekatan-pendekatan bisnis terhadap kondisi-kondisi yang berubah.¹²

c. Jenis strategi

- 1) Integrasi kedepan : berkaitan dengan usaha untuk memperoleh kepemilikan atau kendali lebih besar atas distributor atau peritel.

Pedoman integrasi kedepan agar menjadi strategi yang efektif :

¹²Freddy Rangkuti, Analisis SWOT:Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. hal. 3-7

- a. Ketika distributor organisasi saat ini menjadi mahal, atau tidak dapat diandalkan, atau tidak mampu memenuhi kebutuhan distributor perusahaan.
 - b. Ketika ketersediaan distributor yang berkualitas terbatas untuk menawarkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang melakukan integrasi kedepan.
 - c. Ketika organisasi berkompetisi di industri yang tengah tumbuh dan diharapkan akan terus berkembang pesat.
 - d. Ketika organisasi memiliki modal dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis baru pendistribusian produknya sendiri.
 - e. Ketika keuntungan dan produksi stabil sangat tinggi.
 - f. Ketika distributor atau peritel yang ada memiliki margin tinggi.
- 2) Integrasi kebelakang : strategi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas pemasok perusahaan.

Pedoman integrasi kebelakang agar menjadi strategi yang efektif :

- a. Ketika pemasok organisasi saat ini menjadi mahal atau tidak dapat diandalkan atau tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan akan onderdil, komponen, barang rakitan atau bahan mentah.
- b. Ketika jumlah pemasok sedikit dan jumlah pesaing banyak.
- c. Ketika industri bersaing di sebuah industri yang berkembang pesat.
- d. Ketika organisasi memiliki modal dan sumber daya manusia untuk mengelola bisnis pemasokan bahan mentahnya sendiri yang baru.

- e. Ketika keuntungan dan harga yang stabil sangat penting.
 - f. Ketika pemasok saat ini memiliki margin laba tinggi, yang menunjukkan bisnis pemasokan produk atau jasa disuatu industry layak dikembangkan.
 - g. Ketika organisasi perlu mengakuisisi atau memperoleh sumber daya yang dibutuhkannya secara cepat.
- 3) Integrasi horizontal mengacu pada strategi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas pesaing perusahaan.
- Pedoman integrasi horizontal agar menjadi strategi yang efektif :
- a. Ketika organisasi dapat memperoleh karakteristik monopolistic disuatu wilayah atau kawasan tertentu tanpa bertentangan dengan aturan pemerintah yang melarang “pengusaan substansial” untuk menghambat persaingan.
 - b. Ketika organisasi bersaing diindustri sedang berkembang.
 - c. Ketika meningkatnya skala ekonomi pemberi keunggulan kompetitif besar.
 - d. Ketika organisasi memiliki modal dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola dengan baik organisasi yang berekspansi.
 - e. Ketika pesaing melemah karena kurangnya keterampilan managerial atau kebutuhan sumber daya tertentu yang dimiliki organisasi.¹³

¹³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung : Rafika Aditama. 2016 Hal. 16-17

d. Bentuk strategi1. Strategi intensif :¹⁴

- a. Penetrasi pasar : strategi yang mengusahakan peningkatan pangsa pasar untuk produk atau jasa yang ada di pasar saat ini melalui upaya pemasaran yang lebih besar.

Pedoman penetrasi pasar agar menjadi strategi yang efektif :

- a) Ketika pasar saat ini belum jenuh dengan produk atau jasa tertentu.
- b) Ketika tingkat pemakaian konsumen saat ini dapat dinaikkan secara signifikan.
- c) Ketika pangsa pasar pesaing utama menurun, sementara total penjualan industri meningkat.
- d) Ketika korelasi antara pengeluaran penjualan euro dan pemasaran euro secara historis tinggi.
- e) Ketika meningkatnya skala ekonomi memberi keunggulan kompetitif besar.
- f) Pengembangan pasar meliputi pengenalan produk atau jasa yang ada saat ini kewilayah geografis yang baru pedoman kapan pengembangan pasar akan menjadi strategi efektif.
- g) Ketika saluran distribusi baru yang tersedia dapat diandalkan, tidak mahal, dan berkualitas baik.
- h) Ketika organisasi berhasil dalam bisnis yang di jalankannya.

¹⁴ Winardi, *Entrepreneur dan Enterpreneurship*, (Jakarta : Kencana. 2003), hal. 127

- i) Ketika organisasi mempunyai modal dan sumber daya manusia yang di butuhkan untuk mengelola perluasan operasi.
 - j) Ketika organisasi memiliki kapasitas produksi berlebih.
2. Pengembangan produk : strategi yang mengupayakan peningkatan penjualan dengan cara memperbaiki atau modifikasi produk atau jasa yang ada saat ini.

Pedoman kapan pengembangan produk dapat menjadi strategi yang efektif :

- a) Ketika organisasi memiliki produk berhasil yang berada ditahap kematangan dan siklus hidup produk.
 - b) Ketika organisasi berkompetisi diindustri ditandai oleh perkembangan teknologi cepat.
 - c) Ketika pesaing utama menawarkan produk berkualitas lebih baik dengan harga bagus.
 - d) Ketika organisasi bersaing dalam industri dengan tingkat pertumbuhan tinggi.
 - e) Ketika organisasi memiliki kapabilitas penelitian dan pengembangan sangat kuat.
- 2) Strategi diversifikasi terdapat 2 jenis umum Strategi diversifikasi yaitu terkait dan tak terkait :

Diversifikasi terkait bisnis dikatakan terkait ketika rantai nilai bisnis memiliki kesesuaian strategi lintas bisnis yang bernilai secara kompetitif.

Pedoman kapan diversifikasi terkait dapat menjadi strategi yang efektif :

- a) Ketika organisasi berkompetisi disebuah industri yang tidak mengalami pertumbuhan atau pertumbuhannya lambat.
- b) Ketika menambahkan produk baru namun terkait secara signifikan mendongkrak penjualan produk saat ini.
- c) Ketika produk baru namun terkait dapat di tawarkan dengan harga sangat bersaing.
- d) Ketika produk baru namun terkait memiliki penjualan musiman yang dapat mengimbangi puncak dan jurang penjualan yang ada saat ini di perusahaan.
- e) Ketika produk organisasi saat ini sedang dalam tahap penurunan dan siklus hidup produk.
- f) Ketika organisasi memiliki tim manajemen kuat.

Diversifikasi tak terkait dikatakan tak terkait ketika rantai nilai bisnis sangat tidak mirip sehingga tidak ada hubungan lintas bisnis yang bernilai secara kompetitif.

- a) Ketika pendapat dan produk atau jasa yang saat ini dimiliki organisasi akan meningkat secara signifikan dengan penambahan produk baru yang tidak terkait.
- b) Ketika organisasi bersaing disebuah industri yang sangat kompetitif dan atau tidak mengalami pertumbuhan sebagaimana

diindikasikan oleh margin laba dan pengembalian industri yang rendah.

- c) Ketika saluran distribusi organisasi saat ini dapat digunakan untuk memasarkan produk baru kepada konsumen yang ada.
- d) Ketika produk baru memiliki pola penjualan kontra siklus bila dibandingkan dengan produk organisasi saat ini.
- e) Ketika industri organisasi mengalami penurunan dalam penjualan dan laba tahunan.
- f) Ketika organisasi memiliki modal dan talenta managerial yang dibutuhkan untuk bersaing baik diindustri baru.
- g) Ketika organisasi memiliki peluang membeli bisnis tak terkait yang menarik secara investasi.
- h) Ketika ada sinergi finansial antara perusahaan yang diakuisisi dan mengakuisisi.
- i) Ketika pasar yang ada sudah jenuh dengan produk organisasi saat ini.
- j) Ketika aksi anti trust dapat didakwakan terhadap organisasi yang secara historis telah berkonsentrasi pada satu jenis industri.

3. Strategi defensive

Pedoman tentang kapan penciutan dapat menjadi strategi sangat efektif :

- a) Ketika sebuah organisasi memiliki kompetensi khusus yang jelas namun gagal untuk secara konsisten memenuhi maksud dan tujuannya dari waktu ke waktu.

- b) Ketika organisasi merupakan salah satu pesaing terlemah di industry tertentu.
- c) Ketika organisasi ditandai ketidakefisiensian, profitabilitas rendah, semangat kerja karyawan yang buruk, dan tekanan pemegang saham untuk memperbaiki kinerja organisasi.
- d) Ketika organisasi gagal memanfaatkan peluang eksternal, meminimalkan ancaman eksternal, mengambil keuntungan dan kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal dari waktu ke waktu.
- e) Ketika organisasi tumbuh membesar terlampau cepat sehingga reorganisasi internal besar-besaran dibutuhkan.¹⁵

4. Strategi Agresif

Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*)

5. Strategi langsung dan tidak langsung

Pendekatan langsung disebut juga dengan pendekatan deduktif, ide pokok muncul paling awal, kemudian diikuti bukti-bukti pendukungnya. Pendekatan ini digunakan bila reaksi audiens cenderung positif atau menyenangkan. Pendekatan tidak langsung

¹⁵ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung : Rafika Aditama. 2016. hal. 18-21

disebut juga dengan induktif, biasanya pendekatan ini dilakukan bila reaksi audiens cenderung negatif.

B. Kajian Tentang Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi melingkupi pemeriksaan tentang lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan tersebut, sosialisasi adalah mata rantai yang paling penting di antara sistem sosial yang lainnya, karena dalam sosialisasi adanya kontribusi individu-individu dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

Pengertian sosialisasi menurut Charles R. Wright adalah “Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”.

Sosialisasi yaitu suatu proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar segala hal yang belum diketahuinya, seperti belajar norma-norma untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sejalan dengan pendapat.

Peter L Berger mengemukakan bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas terdapat persamaan tentang sosialisasi, yang terletak pada objek dari sosialisasi yaitu masyarakat yang dapat

¹⁶ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta : Rajawali Press, 2004), hlm. 156

dilihat dari sudut pandang hubungan antara manusia, dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. dalam sosialisasi terdapat interaksi antara manusia sebagai anggota kelompok. Timbulnya kelompok-kelompok dalam masyarakat yaitu karena kedua sifat dari manusia yang bertentangan satu sama lain, disatu pihak ingin bekerjasama, di pihak lain cenderung untuk bersaing dengan sesama manusia untuk dapat berkuasa. Kekuasaan merupakan kajian dan konsep dari politik mengenai hubungan sosialisasi.

Sosialisasi adalah proses atau cara seseorang memperkenalkan suatu sistem pada orang lain yang memberikan tanggapan dan reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

2. Jenis Sosialisasi

Sosialisasi bila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Berikut Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi :

- a) Sosialisasi primer, sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat atau keluarga. Sosialisasi ini terjadi pada saat kanak-kanak.
- b) Sosialisasi sekunder, yaitu suatu proses sosialisasi lanjutan dari sosialisai primer yang memperkenalkan individu dalam kelompok tertentu dalam masyarakat.

Kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat kerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu tertentu, bersama-sama menjalani proses kehidupan dan diatur secara formal¹⁷.

3. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu system dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua keterlibatan fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu :

- a) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- b) Memungkinkan suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, ada factor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, di mana didalamnya interaksi sosial. Selain factor lingkungan terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, di antaranya adalah¹⁸ :

¹⁷ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta : Rajawali Press, 2004), hlm. 230

¹⁸Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia.melalui<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses [25/05/2017])

- a) Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- b) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.
- c) Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.

4. Media Sosialisasi

Media sosialisasi merupakan tempat di mana sosialisasi itu terjadi atau disebut juga sebagai agen sosialisasi (agent of socialization) atau sarana sosialisasi. sosialisasi yang utama, yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa dan lembaga pendidikan sekolah. Akan tetapi media dalam proses sosialisasi merupakan sarana tambahan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Lane bahwa dasar sosialisasi dalam keluarga dan peran media massa hanyalah bersifat tambahan. Beberapa media sosialisasi yang utama adalah :

- a. Keluarga, anak yang baru lahir mengalami proses sosialisasi yang paling pertama adalah di dalam keluarga. keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia, segi penting dari proses sosialisasi dalam keluarga ialah bagaimana orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak agar mau mempelajari pola perilaku yang di ajarkan kepadanya.¹⁹

¹⁹ Bagong suyanto dan dwi j narwoko, *sosiologi teks pengantar dan terapan*, (jakarta : kencana prenda media group 2007), hal. 92.

- b. Kelompok bermain , baik yang berasal dari kerabat , tetangga maupun teman sekolah merupakan agen sosialisasi yang pengaruhnya besar dalam membentuk pola-pola perilaku seseorang. Di dalam kelompok bermain individu mempelajari norma nilai, kultural, peran, dan semua persyaratan lainnya yang dibutuhkan individu untuk memungkinkan partisipasinya yang efektif di dalam kelompok permainannya.
- c. Sekolah, merupakan media sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah mempunyai potensi yang pengaruhnya cukup besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak, serta mempersiapkannya untuk penguasaan peranan-peranan baru di kemudian hari. Secara rinci, Robert Dreeben (1968) mencatat beberapa hal yang di pelajari anak di sekolah selain membaca, menulis, dan menghitung adalah aturan mengenai kemandirian, prestasi, universalisme, dan spesifitas.
- d. Lingkungan kerja, setelah seorang individu melewati masa kanak-kanak dan masa remaja, dan kemudian meninggalkan dunia kelompok permainannya, individu memasuki dunia baru, yaitu di dalam lingkungan kerja. Pada umumnya individu yang ada di dalamnya sudah memasuki masa hampir dewasa bahkan sebagian besar adalah mereka yang sudah dewasa, maka sistem dan norma lebih jelas dan tegas.
- e. Media massa, merupakan media sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan-keyakinan baru atau mempertahankan

keyakinan yang ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media massa ruang lingkungannya lebih luas dari media sosialisasi lainnya. Iklan-iklan yang ditayangkan di media massa, misalnya, disinyalir telah menyebabkan terjadinya perubahan pola konsumsi, bahkan gaya hidup warga masyarakat.²⁰

5. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi adalah isi yang akan disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung nilai dan norma. pengertian dari nilai dan norma menurut Hasan Mustafa yaitu nilai adalah prinsip etika yang dipegang kuat oleh individu atau kelompok sehingga mengikatnya dan sangat berpengaruh pada perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap anggota suatu unit sosial sehingga ada sanksi negative dan positif.

Selain kedua unsur tersebut, dalam materi sosialisasi harus mengandung peran. Peran yaitu seperangkat harapan atau tuntutan kepada seseorang untuk menampilkan perilaku tertentu karena orang tersebut menduduki suatu status sosial tertentu, jadi peran materi sosialisasi harus mengandung peran materi sosialisasi harus yang berupa pengetahuan secara mendasar yang sifatnya adalah faktual (walaupun tidak eksklusif), pengetahuan dapat mendahului pembentukan nilai-nilai dan sikap-sikap begitupun sebaliknya.²¹

²⁰ Bagong suyanto dan dwi j narwoko, *sosiologi teks pengantar dan terapan*, hal. 94-95

²¹ Susanto, *Sosialisasi Pelayanan*, (Malang : Universitas Kanjuruhan, 1992), hlm.163

C. Kajian tentang *Human Initiative*

1. Sejarah *Human Initiative*

Berawal dari rasa kepedulian terhadap tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999, sekelompok pemuda melakukan aksi sosial memberikan harapan untuk negeri. Menindaklanjuti aksi mereka yang disertai kesadaran terhadap potensi filantropi di Indonesia, serta untuk mengoptimalkan masyarakat pra sejahtera agar bisa mandiri, lahirlah Yayasan *Human Initiative* pada 10 Desember 1999 yang sebelumnya bernama Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU). Kemudian tanggal 8 Oktober 2001 *Human Initiative* ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK. Menteri Agama No. 441.

Pada 22 Juli 2008, *Human Initiative* terdaftar di PBB sebagai NGO dengan “*Special Consultative Status with the Economic Social Council*”. Pada 29 Januari 2010, *Human Initiative* resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri RI No. 08/Huk/2010, serta pada 8 Oktober 2010 terdaftar di UNI Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618. Setelah melakukan spin off pada awal tahun 2016, *Human Initiative* berfokus mengelola dana kemanusiaan, dan pada akhir tahun 2016 merubah nama menjadi *Human Initiative*

2. Visi dan misi *Human Initiative*

a. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan dunia terpercaya dalam membangun kemandirian.

b. Misi

- a) Mendayagunakan program kegawatdaruratan, pemulihan, dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas dan kemandirian penerima manfaat.
- b) Menjalin kemitraan dan kolaborasi antar manusia, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis dan organisasi masyarakat sipil (*Civil Society Organization-CSO*) lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.
- c) Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran organisasi masyarakat sipil, dalam memberi alternatif solusi dan/atau inovasi terhadap krisis kemanusiaan yang berlarut-larut (*protracted crisis*).
- d) Membangun kapasitas dan kompetensi organisasi yang efektif, inovatif, akuntabel dan berorientasi kepada kualitas pelayanan.
- e) Mengembangkan program-program yang bersifat advokasi baik secara mikro, meso dan makro guna mendorong keadilan & kesetaraan di masyarakat.

3. Program *Human Initiative*

- 1) Distribusi qurban nasional.
- 2) Inisiatif untuk pemberdayaan.

- 3) Inisiatif untuk bencana.
- 4) Inisiatif untuk anak-anak.²²

D. Kajian Tentang Tabung Peduli

1. Pengertian Tabung Peduli

Tabung Peduli adalah sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin, untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaannya. Selain itu juga Tabung Peduli ini sangat bagus sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial yang tinggi sejak dini, karena aksi Tabung Peduli dapat dijadikan sebagai pedoman nyata dari pendididkan karakter.

Jika dilihat dari bentuknya tabung peduli memang kecil akan tetapi ketika puluhan bahkan ratusan tabung yang sudah diisi dengan uang koin yang sudah dikumpulkan, manfaatnya sangat besar bahkan bisa mewujudkan mimpi anak-anak Indonesia untuk menikmati bangunan sekolah yang layak, program Tabung Peduli *Human Initiative* ini dapat diikuti pelajar/mahasiswa, komunitas, para professional, pengusaha, karyawan, bahkan ibu rumah tangga. Karena dengan Tabung Peduli masyarakat diajak untuk mengoptimalkan manfaat uang receh/koin untuk kegiatan sosial antara lain untuk program sosialnya.

Untuk di *Human Initiative* Cabang Bengkulu sendiri, program Tabung Peduli sudah kerja sama dengan berbagai macam secara personal maupun kelembagan, seperti karyawan Poltekes Kesehatan (karyawan),

²² <https://pkpu.org/tentang-kami/>

Universitas Dehasen dan Stikes, Jasa Raharja, BNI Syariah, Benk Muamalah, Universitas Muhammadiyah, sekolah TK Binaan, TK Pembina 1, TK Ummi, TK Tunas Harapan, Al-Hasanah, SD IT Al-Hasanah (Yayasan), Al-Amin SD maupun SMP serta IAIN Bengkulu. Serta berbagai macam daerah lainnya seperti juga di Bengkulu Tengah di PAUD RA, di Seluma SD IT Al-Hasanah, Kepahiang di SD, SMP Cahaya Rabani dan banyak personal lainnya.²³

2. Tujuan Tabung Peduli

Kepedulian Umat yang membantu anak yatim dan yatim piatu yang du'afa serta memanfaatkan pendayagunaan Bidang Kemitraan yang khususnya dikegiatan Tabung Peduli ini menanggulangi bantuan pendidikan yaitu program beasiswa, pelatihan guru, program rumah sekolah untuk Suriyah, pengelolaan perpustakaan keliling, rumah singgah beserta beda sekolah sehingga dapat mencerdaskan anak bangsa melalui Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu.

3. Fungsi Tabung Peduli

Tabung Peduli berfungsi sebagai media untuk melatih anak agar mereka terbiasa untuk menabung, bersedekah, dan membantu teman-temannya yang kurang mampu. Serta adapun program dari Tabung Peduli ini yaitu terkhusus di dalam bidang pendidikan sebagai berikut :

- a. Bantuan pendidikan (Pakaian sekolah, dan alat tulis).
- b. Adanya program beasiswa.

²³ <http://bengkuluekspress.com/tabung-peduli-pkpu/> (21 April 2018)

- c. Pelatihan guru.
- d. Pengelolaan perpustakaan keliling.
- e. Program rumah sekolah untuk Suriyah dan rumah singgah.
- f. Beda sekolah dan banyak lainnya.

4. Kegiatan Tabung Peduli

Kegiatan yang sering dilakukan oleh tabung peduli yaitu Bersosialisasi kesetiap sekolah-sekolah yang ada, beserta ketempat kelembagaan, ataupun kedorator yang personal ataupun pendonor dari karyawan dan lainnya. Serta yang telah bergabung dengan Tabung Peduli Lembaga *Human Initiative Human Initiative* Cabang Bengkulu, adanya pemberdayaan untuk program beasiswa, untuk anak yatim, yatim piatu yang du'afa. Serta adanya bantuan di kegiatan program Tabung Peduli, yang didalamnya terdapat program bantuan di bidang pendidikan, seperti : Rumah sekolah, rumah singgah untuk Suriyah kemudian adanya pelatihan guru, beda sekolah, pembagian seragam sekolah, dan perlengkapan alat tulis sekolah setiap persemesternya bagi anak-anak penerima bantuan Lembaga *Human Initiative Human Initiative* Cabang Bengkulu.²⁴

²⁴Wawancara bersama Samsul Bahri, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 15 Oktober 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁵ Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 5.

²⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 6.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 2.

deskriptif kualitatif. Di mana peneliti menggambarkan bagaimana “Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu”.

B. Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di *Human Initiative* Cabang Bengkulu Jalan Merapi Raya Nomor 92 Kota Bengkulu pada bulan Oktober 2020.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang atau pelaku yang benar - benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

Yang melibatkan beberapa orang Informan di dalam Penelitian ini :

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan	Alamat
1	Rahmad Sopian	47 Tahun	Kepala Cabang <i>Human Initiative</i>	Jl. Merapi 2 RT.1 RW. 1 No. 82 Kel. Kebun Tebeng Bengkulu
2	Samsul Bahri	33 Tahun	Kepala Bidang Kemitraan Tabung Peduli	Jl. Gang Selatan 3 RT. 4 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
3	Reki Susanti	26 Tahun	Staff <i>Front Office</i> & <i>Public Relition</i>	Jl. WR Supratman Kandang Limun, Unib Belakang
4	Sugito	25 Tahun	Staff Bidang Kemitraan	Pematang Gubernur Muara Bangkahunu Bengkulu.

Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sangat erat dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari keempat sumber tersebut. informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri - ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.²⁸

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Untuk menetapkan informan peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Informan terkait dalam kegiatan yang diteliti.
2. Bersedia menjadi informan penelitian.
3. Mampu memberikan informasi yang di butuhkan, serta
4. Informan memiliki waktu yang cukup untuk memberi informasi.

Berdasarkan informasi di atas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Cabang, Kepala Bidang Kemitraan pengurusan Tabung Peduli, Staff Kemitraan & *Public Relition* dan staff Bidang Kemitraan.

D. Sumber Data Penelitian

Pengertian sumber data, merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data merupakan keterkaitan antara informasi dalam

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hal. 106.

arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.²⁹

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.³⁰ Yaitu bapak Rahmat Sofian selaku kepala cabang *Human Initiative*, bapak Samsul Bahri selaku Kepala Bidang Kemitraan *Human Initiative*, bapak Sugito dan Reki Susanti selaku staf Kemitraan *Human Initiative*. Data primer tersebut penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Data primer di dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pertama (responden) yang dianggap mengetahui atau terlibat dalam membantu peneliti melakukan peneliti yang berjudul Strategi Sosialisasi Program tabung peduli *Human Initiative* Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang berbentuk catatan atau laporan data yang berbentuk dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan

²⁹Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 79.

³⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 91.

dipublikasikan.³¹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu melengkapi data, seperti dokumen sarana dan prasarana, buku atau jurnal yang terkait dengan tema penelitian yaitu Strategi Sosialisasi Program tabung peduli *Human Iniatif* Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data-data dan informasi sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung, di mana peneliti mencatat informasi yang penulis lihat secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang Strategi Sosialisasi Program tabung peduli *Human Initiative* Bengkulu

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas

³¹Neong Muhadjir, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1998), Hal.138.

pertanyaan itu.³² Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.³³

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu di dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mengumpulkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.³⁴
- b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

Dalam Penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah seorang

³²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), Hal.186.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 137.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal. 138.

pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti.³⁵

Adapun teknik pelaksanaan dalam wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni melaksanakan wawancara bersifat santai dan luwes dengan tujuan agar wawancara tidak terlalu tegang dan kaku tanpa bermaksud mengesampingkan keseriusan dan formalitas dalam penelitian. Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data mengenai Strategi Sosialisasi Program tabung peduli *Human Initiative* Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.³⁶ Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto, dan rekaman.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya, dokumen identitas mahasiswa, foto dan konten yang di share di instagram, foto-foto peneliti pada saat penelitian, pedoman wawancara.

³⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), Hal. 217.

³⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif* Hal. 219.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.³⁷ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui tentang Strategi Sosialisasi Program tabung peduli *Human Iniatif* Bengkulu.
2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

³⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 324.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai Strategi Sosialisasi Program tabung peduli *Human Iniatif* Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian.³⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. **Reduksi data**, yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses di mana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. **Penyajian data**, yaitu Data **yang** telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar katagori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

³⁸Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), Hal. 324.

3. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang **disimpulkan** berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan.³⁹

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasannya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai. Jadi proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan Rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah.

³⁹Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Hal. 324.

BAB IV

HASIL PENELITIANAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat penelitian

1. Sejarah *Human Initiative* Cabang Bengkulu

Gambaran umum Lembaga Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu dipaparkan melalui beberapa bagian, yaitu : Sejarah singkat dibentuknya Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Visi dan Misi Lembaga *Human Initiative*, Struktur Organisasi, Jadwal Pegawai Lembaga *Human Initiative* dan Tugas Perangkat Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu. Posko Keadilan Peduli Umat didirikan pada tanggal 10 Desember 1999. Kemudian pada tanggal 12 September 2000, Lembaga *Human Initiative* disetujui sebagai Lembaga sosial dengan surat keputusan kementerian sosial Republik Indonesia nomor 2000.40405.916. *Human Initiative* ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) melalui surat keputusan kementerian Agama Republik Indonesia nomor 441 tanggal 8 Oktober 2001. *Human Initiative* Cabang Bengkulu sendiri berdiri tanggal 10 juni 2000. Tahun 2002 *Human Initiative* Cabang Bengkulu dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) dengan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu nomor 133 tahun 2002.⁴⁰

Pada pertengahan tahun 1997, Negara - Negara ASEAN terpuruk oleh krisis ekonomi regional yang disebabkan oleh depresiasi mata uang terhadap dolar Amerika. Indonesia merupakan salah satu negara yang

⁴⁰ *Human – Initiative-org*

terparah diantara semua negara di Asia. Krisis tersebut sudah merambah keberbagai bidang, seperti : politik, moral, pendidikan, sains - teknologi, budaya, dan religi. Pendekatan multidisipliner untuk menangani krisis masih sangat kurang, karena egoisme sektoral yang kuat. Menyikapi krisis yang berkembang sejumlah anak bangsa, yaitu Raden Bagus Suryama Majana Sastra, Sahabudin, Agung Notowiguno, dan Dedi Sularso, dengan ketetapan hati yang kuat bergandeng tangan dan bergerak menyumbangkan tenaga dan pikirannya melakukan aksi sosial di beberapa penjuru tanah air.⁴¹

Setelah melakukan berbagai aksi sosial, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang dapat bergerak secara sistematis. Kemudian pada 10 Desember 1999 lahirlah Lembaga swadaya masyarakat yang bernama *Human Initiative* dengan badan hukum yayasan. *Human Initiative* menisbahkan dirinya sebagai Lembaga yang bergerak di bidang sosial. Dalam pendiriannya, pada tanggal 8 Oktober 2001 berdasarkan SK. Menteri Agama No 441 *Human Initiative* telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat 44 Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada Lembaga *Human Initiative* semakin besar. Pada hari Selasa, 22 Juli 2008, Lembaga Kemanusiaan Nasional Lembaga *Human Initiative* telah

⁴¹ *Human – Initiative-org*

memperoleh register di PBB sebagai Lembaga dengan status *Special Consultative Status* dari *Economic and Social Council* (Ecosoc).⁴²

Seiring dengan meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan keberbagai lapisan masyarakat diseluruh penjuru Indonesia serta juga besarnya dorongan masyarakat luas untuk bekerjasama dengan cara memberdayakan bangsa, pada tahun 2004, Lembaga *Human Initiative* membangun kemandirian rakyat Indonesia dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai Lembaga Kemanusiaan Nasional. Kiprah Lembaga *Human Initiative* sebagai penggerak kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO (*Non - Government Organization*), Internasional dari manca Negara dalam mengatasi keadaan darurat tanggap bencana, serta fase pembangunan kembali paska bencana - bencana besar yang menimpa tanah air kita. Gempa bumi dan tsunami di Aceh, Yogyakarta, serta beberapa peristiwa bencana lainnya telah menunjukkan kiprah Lembaga *Human Initiative* dalam penanganannya . Sebagai ke lembagaan yang berkomitmen dalam menangani isu - isu kemanusiaan global, maka tuntutan standarisasi kerja pengembangan program telah mencambuk Lembaga *Human Initiative* mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan 45 tersebut dijawab, dengan diterimanya *Human Initiative* .⁴³

⁴² *Human – Initiative-org*

⁴³ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

Peduli Umat *Human Initiative* sebagai “NGO in *Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations*” yaitu kelembagaan swasta yang ahli menangani masalah dibidang perekonomian dan sosial tanggal 21 Juli 2008, ini menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang . Kemudian pada tahun 2010, Lembaga *Human Initiative* juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010. Sesuai SK. Menteri Agama RI nomor 423 tahun 2015, maka secara Nasional pada akhir tahun 2015 telah resmi LAZ *Human Initiative* melakukan spin off (pemisahan) pengelolaan zakatnya kepada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Dengan ini, *Human Initiative* sudah tidak lagi mengelola zakat dan lebih fokus kepada bidang sosial kemanusiaan⁴⁴

2. Letak Geografis Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu.

Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu terletak di jalan Merapi Raya No. 57 Panorama, Kel. Singaran Pati, Kota Bengkulu arah Pusat Kota Suprpto Simpang Lima kerah GOR, Stadion Semarak, kemudian

Belok kiri melewati UNIVED Sawah Lebar, Kebun Tebeng lalu Jalan Merapi Raya, tempatnya terletak disebelah kiri, dipinggir jalan samping Apotek Wijaya tepatnya Dari bersebrangan dengan PAUD Baiti dan Masjid Al - A'raaf. Sedangkan dari arah IAIN Bengkulu melewati

⁴⁴ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

Hibrida Ujung, mengarah kepanorama melewati Jln. Muhajirin, Jeruk, Salak, Nangka, dan Jln. Semangka kemudian ketemu simpang 4 lampu merah lurus menyusuri jalan, bertemu dengan Pom Bensin terletak disebelah kanan pinggir jalan, sebelum turunan yang berhadapan dengan PAUD Baiti dan Masjid Al - A'raaf, *Human Initiative* Cabang Bengkulu bersamping dengan Apotek Wijaya.⁴⁵

3. Visi dan Misi Cabang Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu

Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu sebagai salah satu Lembaga yang ada di Kota Bengkulu, yang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi : Menjadi Lembaga Kelas Dunia yang Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian.

Misi :

- a. Pendayagunaan : Mendayagunakan program kegawatdaruratan, pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian .
- b. Kemitraan : Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis dan organisasi masyarakat sipil Civil Society Organization (CSO) 47 lainnya atas dasar keselarasan nilai - nilai yang dianut di dalam suatu keLembagaan .

⁴⁵ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

- c. Riset dan Pengembangan : Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dari pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran bagi organisasi masyarakat sipil .
- d. Kerjasama : Berperan aktif mendorong serta terbentuknya berbagai forum kerjasama dan program sosial kemanusiaan penting lainnya dilevel Nasional, Regional dan Global⁴⁶

4. Mekanisme Kerja KeLembagaan

Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu ini mekanisme kerja keLembagaanya berdasarkan tugas masing - masing sesuai dengan jabatan atau divisi yang mereka tanggung jawabkan. Mereka selalu dituntut untuk fokus dan menjalankan tugas dengan baik disetiap tugas yang mereka ambil. Namun dalam pelaksanaanya mereka tetap bekerjasama dan saling membantu serta bekerja dengan suasana kekeluargaan dan kekompakan yang tetap terjaga. Adapun penjelasan dari perdivisi masing - masing sebagai berikut :

1. Divisi program, pendayagunaan merupakan suatu divisi yang menjalankan semua program yang ada di Lembaga Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu dan mensinergikan kebutuhan yang ada dimasyarakat, serta menjalin kemitraan dengan pemerintah atau keLembagaan yang sejenis melalui pemberdayaan masyarakat di dalam bidang - bidang tertentu. Melalui dana kemanusiaan ataupun dana Corporate (CSR) . Adapun program

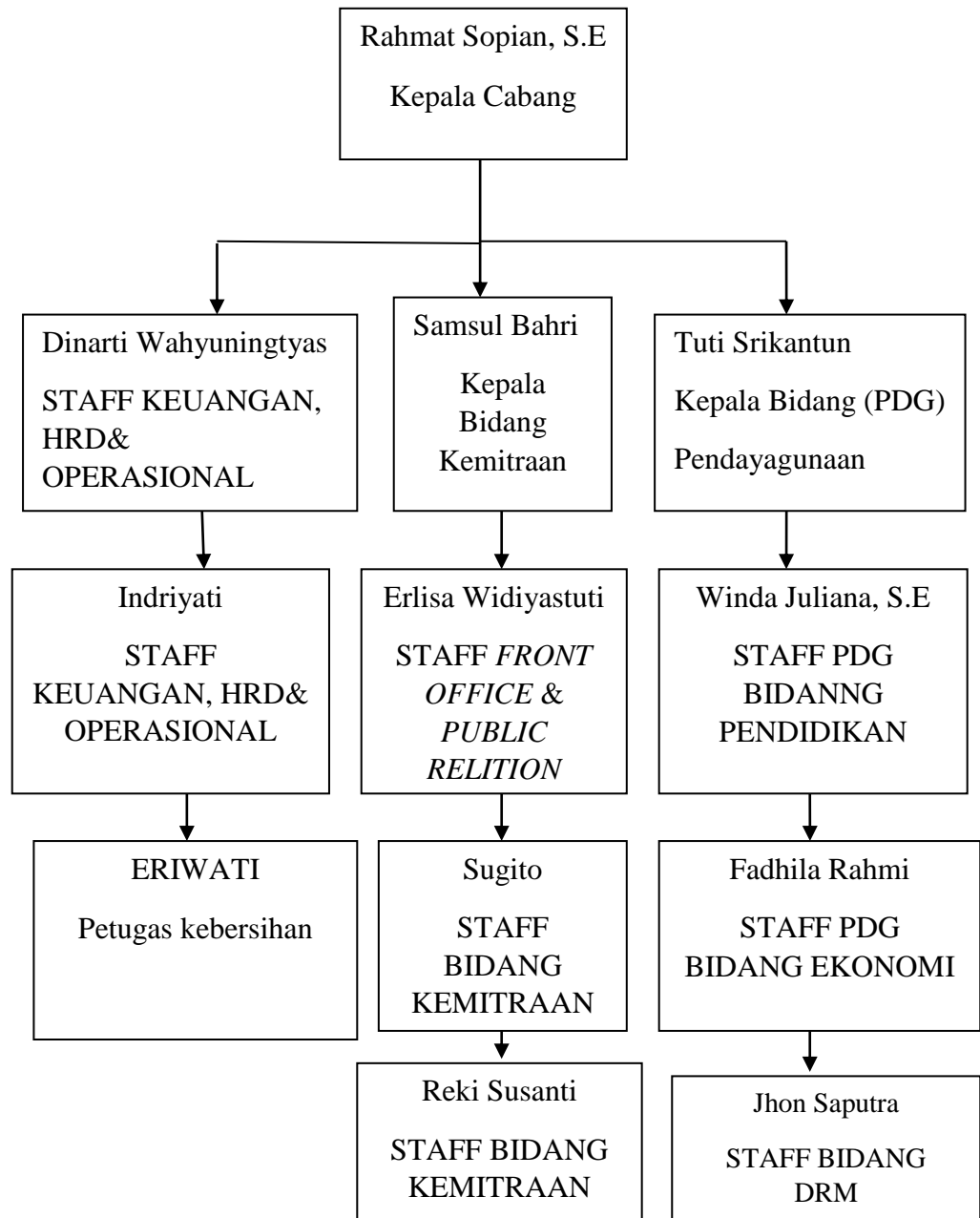
⁴⁶ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

dan pendayagunaan yang terdapat di *Human Initiative* Cabang Bengkulu yaitu : Peduli pendidikan (beasiswa), bedah sekolah, pelatihan guru, peduli kemanusiaan (sosial), tanggap darurat (peduli bencana), peduli yatim dan program aqiqah .

2. Divisi Keuangan merupakan fungsi kerja yang bertugas merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, dan menyimpan dana yang dimiliki. Divisi keuangan bertanggung jawab penuh pada keuangan kantor dan mengambil keputusan penting dalam suatu pengeluaran dan pemasukan dana yang didapatkan .
3. Divisi Kemitraan merupakan hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra dan juga sebagai suatu strategi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih tujuan bersama dengan prinsip saling membutuhkan. Menjalin hubungan yang dimaksudkan yaitu dengan menawarkan kerjasama terkait program yang ditentukan. Adapun tujuan utama bidang kemitraan adalah untuk mengembangkan serta pembangunan yang mandiri dan berkelanjutan dengan landasan dan struktur perekonomian yang kukuh dan berkeadilan dengan ekonomi rakyat sebagai tulang punggung utamanya, pelaksanaan dan penyiapan rancangan kebijakan pengelolaan informasi, pengelolaan

dokumentasi, kebijakan penyelenggaraan publikasi, dan penyelenggaraan tata usaha bagian hubungan masyarakat.⁴⁷

5. Struktur Organisasi



⁴⁷ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

B. Hasil Penelitian

Strategi merupakan suatu proses kerja seseorang atau kelompok melalui tindakan tertentu tentang apa yang harus dilakukan, metode serta hal-hal penunjang demi pencapaian tujuan tertentu. Berikut adalah hasil wawancara kepada informan:

“Kegiatan Tabungan Peduli di dalam program kemitraan di Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu ini ialah salah satu upaya untuk membentuk suatu kerjasama ke sekolah-sekolah, Swasta maupun Negeri dari Tingkat PAUD, TK, SD sampai ke Perguruan Tinggi dan serta kantor-kantor, ke Lembaga, maupun Bank yang ada di sekitaran Kota Bengkulu kemudian juga tidak menutup kemungkinan diluar kota Bengkulu pun ada, untuk mereka menabung di Tabung Peduli. Untuk kegiatan menabung ini mereka nantinya akan mendapatkan laporan dari yayasan ke lembaga kita bisa salurkan kepada saudara yang membutuhkan⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka terdapat banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak *human initiative* dalam mensosialisasikan program tabung peduli umat seperti melakukan program kemitraan dengan lembaga baik itu negeri maupun swasta. Siapa saja yang terlibat di dalam proses sosialisasi Program Tabung Peduli, maka berikut adalah jawaban dari informan:

“Yang bertugas dalam mengerjakan proses sosialisasi program dana Tabung Peduli itu adalah semua bidang yang bertugas di dalam *Human Initiative* terkhusus di Bidang Kemitraan Tabung Peduli dan semua staff serta Kabid yang ada di dalam Program *Human Initiative*.”⁴⁹

⁴⁸ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

⁴⁹ Hasil Wawancara kepada bapak Samsul Bahri Selaku Kepala Bidang Kemitraan Tabung Peduli, pada 13 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka seluruh anggota *human initiative* Bengkulu turut serta dalam sosialisasi tabung peduli. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan sosialisasi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu agar mendaftarkan dirinya menjadi donatur, maka jawaban dari informan sebagai berikut:

“Kami mempromosikan dengan sosialisasi secara langsung, mengupayakan untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat sebagai sasaran dengan maksud untuk menimbulkan tanggapan atau ikut andil dalam kegiatan yang ada. Ketua menggerakkan seluruh anggota agar menjadi orang yang luar biasa dalam berdakwah. Jadi setiap anggota memberikan informasi dengan cara menyebar brosur, iklan di media sosial seperti *website*, status *whatsapp*, *facebook*, *instagram* atau langsung mengajak secara langsung masyarakat sekitar”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka sosialisasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan serta memanfaatkan jaringan internet. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan sosialisasi tabung peduli *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu, maka sosialisasi atau materi yang dijelaskan oleh informan berikut:

“Dilakukannya sosialisasi untuk program tabung peduli *Human Initiative* tujuan program tabung peduli *Human Initiative*. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh program tabung peduli *Human Initiative*. Seperti menyampaikan visi dan misi serta ajakan-ajakan untuk berbuat kebaikan yaitu membantu meringankan masalah umat”⁵¹

⁵⁰ Hasil Wawancara Reki Susanti Selaku Sebagai *Staff* Kemitraan Dan *Public Relation*, pada 16 Agustus 2021

⁵¹ Hasil Wawancara kepada Bapak Sugito Selaku *Staff* Bidang Kemitraan, pada 13 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka kegiatan yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan terlebih dahulu mengenai program tabung peduli umat dan juga pengenalan mengenai *Human Initiative* itu sendiri. Mengenai mekanisme sosialisasi di dalam kegiatan proses pengumpulan dana dalam pengorganisasian Tabung Peduli. Pernyataan disampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Mekanisme pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam proses pengorganisasian Tabung peduli, dengan cara jika dikalangan pelajar terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk bersosialisasi dan kemudian memberikan keterangan mengenai proses pengelolaan Tabung Peduli serta nantinya akan juga diberikan laporan terhadap pihak kantor, sekolah-sekolah, yayasan ataupun universitas serta berbagai macam hal yang telah ikut berpartisipasi menabung melalui media yang telah ada saat ini, seperti : Media sosial Whatshap, Instagram, Facebook, LINE dan berbagai macam lainnya .”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka sosialisasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan serta memanfaatkan jaringan internet. Pernyataan yang sama juga disampaikan juga, oleh Informan lainnya :

“Mekanisme yang dilakukan ialah proses yang pertama pihak *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Bidang Kemitraan Tabung Peduli pertama melakukan silahturahim, Permohonan Izin terlebih dahulu, ke pihak kantor ataupun perguruan tinggi, Lembaga-Lembaga serta ke sekolah-sekolah swasta maupun Negeri yang ada, serta mau ikut berpartisipasi terhadap kegiatan Tabung Peduli dan melakukan kesepakatan kepihak sekolah dan pihak kantor, kemudian dari itulah dapat menjalin kerjasama ke pendonatur dengan cara meminta nomor atau sebaliknya. Meminta alamat yang dapat dihubungi setelah itu keterkaitan telah ikut serta berpartisipasi Bidang Kemitraan terkhususnya

⁵² Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

bagian kegiatan di Tabung *Human Initiative* Cabang Bengkulu.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka sosialisasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan serta memanfaatkan jaringan internet. Hasil wawancara kepada informan strategi yang dilakukan *Human Initiative* Cabang Bengkulu untuk menarik masyarakat agar melakukan kebaikan, maka jawaban dari informan sebagai berikut:

“Kami mempromosikan tabung *Human Initiative* Cabang Bengkulu dengan sosialisasi secara langsung, bertemu secara langsung atau istilahnya itu *face to face*, mengupayakan untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat sebagai sasaran dengan maksud untuk menimbulkan tanggapan langsung. Ketua menggerakkan seluruh anggota agar dapat melakukan sosialisasi dengan baik. Jadi setiap anggota ikut serta untuk mensosialisasikan dengan cara menyebar brosur, iklan di media sosial seperti *website*, status *whatsapp*, *facebook*, *instagram* atau langsung mengajak secara langsung masyarakat sekitar yang sekiranya berminat berpartisipasi dalam program tabung *Human Initiative* Cabang Bengkulu”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka sosialisasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan serta memanfaatkan jaringan internet. Mengenai apakah *Human Initiative* Cabang Bengkulu melakukan dakwah sebelum ada masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dijelaskan oleh informan berikut:

“Kita selalu melaksanakan sosialisasi di majelis taklim, instansi-instansi, sekolah seperti MAN dan MTS, dan sekolah juga mensosialisasikan program dan juga untuk kegiatan dakwah

⁵³ Hasil Wawancara Reki Susanti Selaku Sebagai *Staff* Kemitraan Dan *Public Relation*, pada 16 Agustus 2021

⁵⁴ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

kami juga dilakukan di instansi-instansi, dan juga melaksanakan kajian yang cakupannya lebih luas yakni masyarakat umum, bekerjasama dengan pemerintah juga”⁵⁵

Selanjutnya cara sosialisasi perluasan pasar juga disampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Tidak hanya dengan *face to face* dan juga dari mulut ke mulut saja, kami melakukan sosialisasinya juga diperluas lagi dengan menyebarkan brosur ke perumahan-perumahan, menyampaikan ceramah-ceramah tentang program tabung peduli *Human Initiative* kepada masyarakat, bersosialisasi ke kantor-kantor, sekolah-sekolah, badan-badan, dan instansi-instansi yang terkait serta melalui elektronik seperti TV, koran, Radio, dan melalui media sosial. Sejak masa pandemi ini kami juga banyak melakukan sosialisasi melalui internet karena adanya kebijakan pemerintah terkait pandemi covid-19”

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka sosialisasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan serta memanfaatkan jaringan internet. Terdapat beberapa cara sosialisasi yang juga dilakukan selain melakukan tatap muka langsung ataupun bertemu secara langsung dari rumah-kerumah, berikut penjelasannya:

“Biasanya juga memanfaatkan ceramah maksudnya mengajak masyarakat Kota Bengkulu untuk bergabung pada program tabung peduli human initiative, membuat brosur bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang program tabung peduli human initiative, Memasang baliho untuk memudahkan masyarakat mengetahui lokasi lembaga tersebut, Mengadakan sosialisasi pada Dinas Instansi, Kantor, Badan Perbadan, Sekolah, dan lainnya. Untuk menghimbau para karyawan agar bersedia menyalurkan zakatnya pada program tabung peduli human initiative. Dan juga Menggunakan media massa seperti koran, maksudnya untuk menghimbau masyarakat”⁵⁶

⁵⁵ Hasil Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan Selaku Kepala Cabang *Human Initiative*, pada 25 Agustus 2021

⁵⁶ Hasil Wawancara kepada bapak Samsul Bahri Selaku Kepala Bilang Kemitraan Tabung Peduli, pada 13 Agustus 2021

Selanjutnya informan mengatakan sosialisasi tersebut sudah terlaksana dengan baik. Dapat diketahui bahwa ceramah yang dilakukan oleh pihak *Human Initiative* ini sudah hampir di wilayah kota, tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui tentang program tabung peduli human initiative. Sama halnya dengan informan mengatakan sosialisasi yang dilakukan yaitu:

“Melakukan sosialisasi kepada SKPD-SKPD, OPD-OPD, Badan-badan, Lembaga-Lembaga, Bank-Bank dan bermacam-macam, melalui media seperti: koran, TV dan lain-lain”⁵⁷

Mengenai kendala dalam proses sosialisasi yang dilakukan, disampaikan oleh informan berikut:

“Dari media internet mungkin kurang luasnya ruang lingkup yang bisa dicapai oleh media internet seperti facebook dan instagram dan juga kurangnya feedback yang dilakukan oleh msyarakat untuk mengatasi hal itu pihak *Human Initiative* menggunakan iklan berbayar agar jangkauan media internet lebih luas”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di atas, maka . Penjelasan yang disampaikan oleh informan di atas juga dapat disampaikan oleh informan lainnya sebagai berikut:

“Sosialisasi secara langsung kendalanya terdapat pada lembaga-lembaga umum seperti kantor-kantor yang berada di bawah naungan disnaker mereka perlu mendapatkan sosialisasi secara mendalam karena kurangnya sosialisasi dalam proses sedekah tabung peduli dan penyalurannya”⁵⁹

⁵⁷ Hasil Wawancara kepada bapak Samsul Bahri Selaku Kepala Bilang Kemitraan Tabung Peduli, pada 13 Agustus 2021

⁵⁸ Hasil Wawancara kepada Bapak Sugito Selaku Staff Bidang Kemitraan, pada 16 Agustus 2021

⁵⁹ Hasil Wawancara Reki Susanti Selaku Sebagai *Staff* Kemitraan Dan *Public Relation*, pada 16 Agustus 2021

Dari hasil observasi peneliti penghimpunan dana Tabung Peduli terlebih dahulu dari *Human Initiative* melakukan permohonan kepihak sekolah, kantor, berdakwah dengan mengajak menabung dalam membantu kaum du'afa yang yatim maupun yatim piatu. Dapat dilihat yang terlebih dahulu sesuai juga dengan yang telah penulis dapatkan dari pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam melakukan penghimpunannya dapat penulis simpulkan dengan melakukan berbagai macam metode di antaranya sebagai berikut : sosialisasi dengan pihak *road show* kedonatur-donatur, menjalin kerjasama dengan berbagai macam bentuk media sosial dan website yaitu *initiative.org* dan *solusipeduli.com* dan memberikan laporan disetiap dana yang telah tersalurkan. Itupun penulis juga dapatkan dari hasil Observasi lapangan yang peneliti juga pernah ikut serta memberikan laporan kependonatur yang telah bergabung di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu Bidang Kemitraan Tabung Peduli.

C. Pembahasan

Dalam melakukan sosialisasi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu tidak terlepas dari penerapan fungsi manajemen strategi, adapun fungsi manajemen strategi dalam merekrut jamaah meliputi strategi langsung dan tidak langsung. Strategi ini adalah suatu kegiatan yang diikuti dengan membuat program-program dan mengatur berbagai rencana untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan apa yang diterapkan di tabung peduli Lembaga *Human Initiative*.

Strategi langsung dan tidak langsung merupakan hal yang paling mendasar dan dibutuhkan dalam merancang dan membuat suatu kegiatan yang digambarkan dengan penerapan perencanaan yang akan dilaksanakan dalam menjalankan suatu kegiatan dan pengelolaan suatu Lembaga demi tercapainya suatu tujuan. Strategi langsung dan tidak langsung merupakan salah satu fungsi strategi organisasi yang dilaksanakan setelah selesainya tahap agresif. Di mana rancangan kegiatan itu diorganisasikan mulai dari pembagian tugas sampai kepada yang lainnya. Berikut struktur pembagian kerja pada sosialisasi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu sudah menerapkan fungsi strategi pada umumnya.

Salah satu fungsi strategi yang ikut berperan di dalam program ini adalah pergerakan atau pelaksanaan. Di mana disetiap kegiatan yang dilakukan itu melibatkan beberapa orang di dalamnya yang bekerja sama, dalam hal ini sosialisasi kepada masyarakat tentunya diperlukan tenaga yang bukan hanya memahami apa yang menjadi pekerjaannya, tetapi juga mampu memahami segala bentuk atau proses yang telah direncanakan sebelumnya agar mampu menarik perhatian masyarakat. Peranan Strategi dalam suatu perencanaan menarik perhatian masyarakat akan terjadi bila terdapat tenaga yang mampu melaksanakan dan merealisasikan rencana tersebut dalam bentuk kinerja yang nyata. Tanpa adanya perencanaan yang dilaksanakan dengan baik maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam melakukan sosialisasi. Strategi langsung dan tidak langsung merupakan salah satu fungsi strategi yang dibutuhkan untuk menjamin agar semua keputusan rencana dan pelaksana

kegiatan mencapai suatu tujuan dengan hasil yang baik dan efisien. Memonitor perubahan baik individu ataupun keseluruhan dalam struktur organisasi.

Dalam sosialisasi program sosialisasi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu meliputi menentukan bentuk- bentuk kegiatan dakwah, menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi, menentukan siapa saja yang akan menjadi tim dakwah dan tim *branding* dalam proses sosialisasi, menyusun materi apa saja yang akan di sampaikan, mengurus perizinan dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan Lembaga terkait di mana sosialisasi akan dilakukan, serta memprediksi jumlah dana yang akan dibutuhkan dalam proses sosialisasi. Dalam kegiatan sosialisasi tabung peduli Pos Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sosialisasi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu yakni: dengan membagi tugas yaitu acara, perlengkapan, tim dakwah dan tim branding, di mana setiap tim memiliki koordinatornya masing-masing dan bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing. Saat sosialisasi program ini ada dua tim inti yakni tim dakwah dan tim *branding*, tim dakwah bertugas untuk mengurus kegiatan dakwah terkait dengan materi yang disampaikan, menyambut, melayani dan mempersiapkan dai yang akan mengisi materi. Sedangkan tim *branding* bertugas membawa *brand* serta menyiapkan brosur dan melayani masyarakat

yang ingin tau seputar tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu.

Pada proses sosialisasi tabung peduli Pos Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu dilakukan dari sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, bahwa mereka harus selalu mengingat, mereka mendapatkan dua kebaikan sekaligus (dunia dan akhirat) dan mereka harus bekerja dengan ikhlas sesuai dengan budaya yang ada. Memberi motivasi kepada tim yang biasanya dilakukan setiap hari melalui sosial media (grup whatsapp) terjadwal setiap pagi

Pengendalian dakwah merupakan bagian dari perilaku terapan tentang bagaimana cara menjalankan dan mengendalikan organisasi dakwah dengan mengevaluasi setiap kinerja dan hasil yang telah dicapai. Evaluasi adalah suatu proses yang teratur dan sistematis dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan kemudian dibuat suatu kesimpulan dan penyusunan saran pada setiap tahap dari pelaksanaan kegiatan. Pada proses evaluasi sosialisasi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat di Bengkulu dalam kegiatan dakwah, dengan mengadakan evaluasi harian khusus untuk staf kantor, mingguan, bulanan dan tahunan.

Para penggiat dakwah saat ini mendapat tantangan yang cukup berat, baik berkenaan objek dakwah maupun sarana yang menopang kegiatan dakwah. Dakwah hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan. Menyeru seseorang pada agama Islam dan

untuk konteks penelitian ini menyerukan agar orang-orang melakukan Kebaikan maknanya adalah berupaya untuk menumbuhkan sikap peduli pada sesama sesuai konteks yaitu *Hablumminannas*. Oleh karena itu, dakwah Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata, tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. Allah SWT Berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?" (Q.S. Fushilat: 33)⁶⁰

Istilah dakwah digunakan dalam Al-Qur’an baik dalam bentuk *fi’il* maupun dalam bentuk *masdar* berjumlah lebih dari seratus kata. Sementara itu Al-Qur’an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan maupun kepada kejahatan yang disertai resiko pilihan dan secara istilah dalam Al-Qur’an banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan makna dakwah dalam konteks yang berbeda. Secara terminologis dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat.⁶¹

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-‘aliyy Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), h. 383

⁶¹Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 242

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi sosialisasi yang dilakukan tabung peduli Lembaga *Human Initiative* meliputi strategi langsung dan tidak langsung. Sedangkan proses yang dilakukan seperti sosialisasi dengan mengikuti pameran, iklan di media, brosur, baliho dan strategi tabung peduli Lembaga *Human Initiative* yaitu dengan berkunjung ke instansi, sekolah, lembaga/organisasi.

B. Saran

1. Agar kepala cabang dapat meningkatkan kualitas sosialisasi dalam hal ini terkait dengan tabung peduli *Human Initiative*, agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui tabung peduli *Human Initiative*.
2. Mengadakan controlling serta mengevaluasi program sosialisasi yang sedang dijalankan atau yang sudah berjalan. Dengan tujuan agar tabung peduli Lembaga *Human Initiative* ke depannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alqur'an, Departemen Agama RI, 2006. *Al-'aliyy_Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro) h. 383
- Azwar Saifuddin, 2009, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bagong Suyanto dan Dwi J. Narwoko, 2007, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Iskandar, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif* Jakarta : Gaung Persada Press.
- Moleong Lexy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, 2009. *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana), h. 242
- Neong Muhadjir, 1998, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Yogyakarta : Reka Sarasin.
- Rangkuti Freddy, Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis.
- Sedarmayanti, 2016, *Manajemen Strategi*, Bandung : Refika Aditama.
- Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto, 1992, *Sosialisasi Pelayanan*, Malang : Universitas Kanjuruhan.
- Sutaryo, 2004, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, Jakarta : Rajawali Press.

Tanzeh Ahmad, 2011, *Metodelogi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras.

Jurnal :

Hanafi Beni, 2018, Jurnal Al-Fuad, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember.

Hidajat Rachmat, 2017, Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di *HUMAN INITIATIVE* (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makasar, Jurnal Studi Agama Vol. XVII, No. 1 2017, pp 63-84.

Nurhafid Ishari, Nur Lailiah Sakinah, 2016, *Manajemen Wakaf Tunai Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat di Pos Keadilan Peduli Umat (HUMAN INITIATIVE) KCP Lumajang*, Jurnal Institut Agama Islam Syarifudin, Lumajang.

Vita Loka Laura, 2018-2019, Manajemen Pengelolaan Tabungan *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Internet / WEB

<http://bengkuluekspres.com/tabung-peduli-Human Initiative/> (21 April 2018)

<https://Human Initiative.org/tentang-kami/>

Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia.melalui<http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses [25/05/2017])

Hasil Wawancara :

Wawancara bersama Samsul Bahri, 13 oktober 2020, selaku Bidang Kemitraan Lembaga *Human Initiative* Cabang Bengkulu.

Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan pada 25 Agustus 2021. Selaku Kepala Cabang Lembaga *Human Initiative*

Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan. pada 25 Agustus 2021. Selaku Kepala Cabang Lembaga *Human Initiative*

Wawancara kepada bapak Samsul Bahri. pada 13 Agustus 2021. Selaku Kepala Bidang Kemitraan Tabung Peduli

Wawancara Ibu Reki Susanti. pada 16 Agustus 2021. Selaku *Staff Front Office* Dan *Public Relation*

Wawancara kepada Bapak Sugito. pada 13 Agustus 2021. Selaku Staff Bidang Kemitraan

Wawancara kepada bapak Rahmat Sofyan. pada 25 Agustus 2021. Selaku Kepala Cabang Lembaga *Human Initiative*

Wawancara kepada bapak Samsul Bahri. pada 13 Agustus 2021. Selaku Kepala Bilang Kemitraan Tabung Peduli

Winardi, 2003, *Entrepreneur dan Enterpreneurship*, Jakarta : Kencana.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Yozi Praditia Saputra dilahirkan di Bukit 16 Januari 2000 dari bapak yang bernama saidina aksah, ibu nurlena Penulis merupakan anak Anak Ke 3 dari tiga bersaudara. Penulis pernah sekolah di SD 10 Talang Empat, SMPN 02 Talang Empat, SMA 01 Bengkulu Tengah. Saat ini penulis tinggal di desa bukit kecamatan semidang lagan Bengkulu Tengah. Penulis menyelesaikan SD 10 Talang Empat dan lulus pada tahun 2011, kemudian lanjut ke SMPN 02 Talang Empat dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya pendidikan tingkat SMA 01 Bengkulu Tengah dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Bengkulu Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Angkatan 2017.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu”**.



1. Dokumentasi dengan bapak Samsul Bahri Selaku Kabid Kemitraan



2. Dokumentasi dengan Ibu Reki Susanti Selaku Staf Kemitraan dan *Publick Relation*



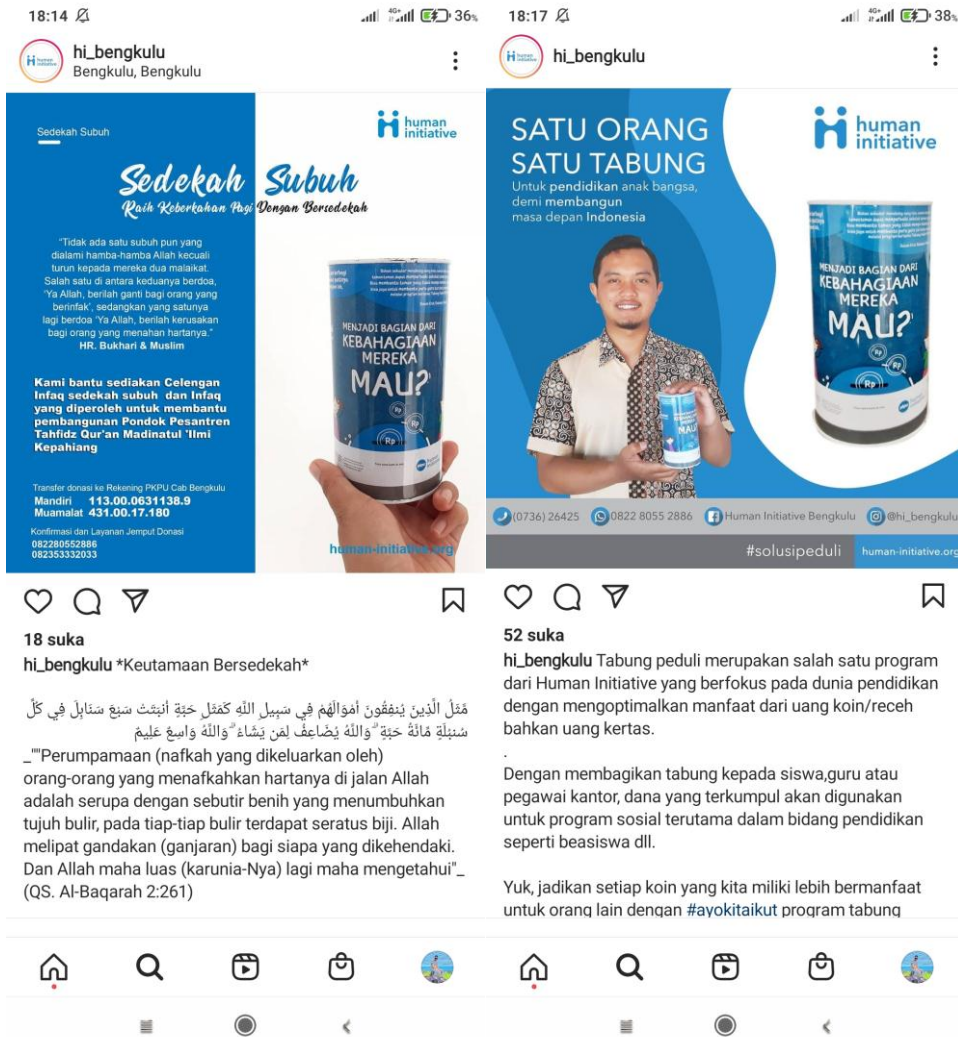
3. Dokumentasi dengan Bapak Sugito selaku Staf Kemitraan



4. Dokumentasi dengan Bapak Rahmat Sopian selaku Kepala Cabang



5. Contoh Produk Tabung Peduli



6. Sosialisasi melalui Media Sosial



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : yazi pradipta saputra
NIM : 1711330038
Program Studi : manajemen dakwah
Semester : enam (6)
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 128
Judul Proposal yang diusulkan :

1. Strategi sosialisasi program tabung peduli pkpu human initiative Bengkulu
2. manajemen pengelolaan dan pendistribusian pkpu
3. evaluasi kinerja di pkpu.

II. PROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: Acc judul no I dan B proses ke proposal final 23/10/20

B. Konsultasi dengan dosen I

Catatan: Acc judul no III

C. Konsultasi dengan dosen II

Catatan:

III. JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul perposal yang saya usulkan adalah:
Strategi Sosialisasi program tabung peduli pkpu human initiative Bengkulu.

Mhs ybs,

Mengetahui
Kajur/Sekjur/Ka. Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selear Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iambengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 22-04/In.11/F.III/PP.009/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Yuhaswita, MA
NIP : 19700627 199703 2 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodiyah, MA.Hum
NIP : 19811014 200701 2 010
Tugas : Pembimbing II

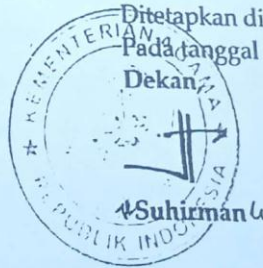
Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Yozi Praditia Saputra
NIM : 171 133 0041
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Sosialisai Program Tabung Peduli Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) *Human Initiative* Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 25 Juni 2021

Dekan



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi sosialisasi program tabung peduli pos keadilan peduli umat (pkpu) human initiative bengkulu" yang disusun oleh:

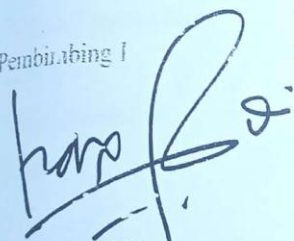
Nama : Yozi praditia saputra

NIM : 1711330038

Prodi : Manajemen Dakwah

Sudah diperbaiki sesuai saran-saran dari tim pembimbing. selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk di ajukan surat izin penelitian.

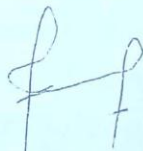
Pembimbing I



Yuhawita, MA
NIP. 197006271997032002

Bengkulu, 17 Juli 2021

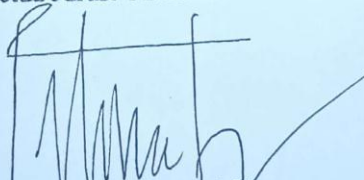
Pembimbing II



Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui

Ketua Jurusan Dakwah



Rini Firtia, S.Ag., M.Si
NIP.197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2541 /In.11/F.III/PP.00.3/08/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

3 Agustus 2021

Yth. Pimpinan PKPU *Human Initiative* Bengkulu

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Yozi Praditya Saputra
NIM : 1711330038
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Manajemen Dakwah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 4 Agustus s/d 4 September 2021
Judul : Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) *Human Initiative* Bengkulu
Tempat Penelitian : Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) *Human Initiative* Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yozi Praditia Saputra

NIM : 1711330038

Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: **“Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli *Human Initiative* Bengkulu”**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 29 % pada tanggal 02 November tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP 196901101996032002

Bengkulu, 04 November 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatun Nafsih, M.Ag
NIP 198912062020122010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Yozel Pradilla
NIM : 1711330038
Jurusan : Dakwah
Program Studi : PAO

Pembimbing I/II : Rodiyah, MA, Hum
Judul Skripsi : Strategi Sosialisasi
program tabung peduli pkp
haman initiative Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 02-07-2021	BAB I - III	Latar Belakang Metode Penelitian Daftar pustaka Spasi Penulisan Cover: dll	f
2	06-07-2021	Bab I - II	Bab I - Latar Belakang Buat proforma wawancara observasi pokokmuatan	f
3	08-07-2021	Bab I - III	Perbaiki proforma wawancara	f

Bengkulu, 07-07.....2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.A.G., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

Rodiyah S. Sos., MA, Hum
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

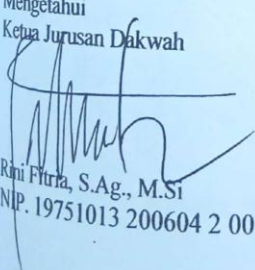
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Yozi pradita s
NIM : 1711330038
Jurusan : Dakwah
Program Studi : MD
Pembimbing I/II : rodiah M.A. Hum
Judul Skripsi : Strategi sosialisasi
program lobung beulak human
initiative Bengkulu

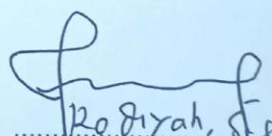
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
7.	Senin 12-8-2021	Bab I - V lamprau	Lampirkan semua skripsi Bab 1-5	F
5.	Jumat, 8-2021	Bab I - I	-RM - Tujuan - Ganti Bab 7 mulai di no 1 - Bab IV Buat Referensi NYO	F
6.	Rabu, 25-08 2021	Bab I - V	- Sistematisa di buat sampai bab V - kata pengantar - pola FN	JF

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitri, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Bengkulu, 25 Agustus 2021

Pembimbing I/II


Rodiah, S.Sos., MA, Hum
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Yoz, prodita S
NIM : 1711330038
Jurusan : Dakwah
Program Studi : manajemen dakwah
Pembimbing I/II : Radiyah S.Sos. MA-Hum
Judul Skripsi : Strategi Sosialisasi
Program : Program Tabung Peduli Kemanusiaan
Initiative : Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
7.	Senin, 30-8-2021	BAB 1 - D, lampiran ²	Lengkapi lampiran (anda ke pers)	

Bengkulu, 30-8-2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

Pembimbing I/II

Radiyah S.Sos. MA-Hum
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Yosi Pradipta S
 NIM : 1711330038
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Pembimbing I/II : Yuheswita MA
 Judul Skripsi : Strategi Sosialisasi
Program Tabung Peduli Pokpu
Human Initiative Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	31/05/2021	Bab I - Bab III	duduk penulisan, spasi tujuan pen batasan masalah teori metopen	
2.	10/06/2021	Bab I - Bab III	cover latarbelakang penulisan, spasi dll. Daftar pustaka metopen.	
3.	27/07/2021	Bab III	metopen pedoman wawancara.	

Bengkulu, 27-7-2021

Pembimbing I/II

Yuheswita, MA.
 NIP.

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitri, S.Ag., M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : *Yozia Praditia S*
NIM : *1711330038*
Jurusan : *Dakwah*
Program Studi : *M.O.*
Pembimbing I/II : *Yuhawita M.A*
Judul Skripsi : *Strategi Sosialisasi
Program Tabung Peduli Human
Initiative Bengkulu*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	03-09-2021	Bab 1-5	- penulisan, spasi - landasan teori - Hasil wawancara - Lampiran	<i>Yuhawita</i>
5.	13-09-2021	Bab 1-5	- penulisan, spasi - wawancara, do- kumen ² pengu- at setara ⁴ lmbg.	<i>Yuhawita</i>
6.	21-09-2021	Bab 1-5	abstrak, simpul	<i>Yuhawita</i>
7.	28-09-2021	Bab 1-5	Lampiran, abst- rak, penulisan	<i>Yuhawita</i>

Bengkulu, *18/09/2021*

Pembimbing I/II

Yuhawita M.A. Hum
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria
Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001